BAB I

PENDAHULUAN

UNIT PELAKSANA TEKNIS PERPUSTAKAAN UNIKOM

1.1 Latar Belakang Masalah

Sekarang ini, sejalan dengan perkembangan moneter dan perbankan yang semakin tinggi serta era perekonomian yang semakin terbuka, ditandai adanya globalisasi di bidang perdagangan investasi dan keuangan serta pesatnya perkembangan teknologi mengakibatkan semakin berat dan rumitnya tantangan dan hambatan yang dihadapi Bank Indonesia. Sehingga agar dapat memasuki pasar dan mampu bersaing dengan produk dari pasar internasional maka diperlukan adanya peningkatan efisiensi usaha dan perbaikan kualitas di segala bidang, demikian halnya juga pada sektor moneter dan perbankan.

Adanya peran Bank Indonesia yang sangat besar dalam mengendalikan perekonomian nasional tidak dapat terlepas dari pengaruh perekonomian dunia. Sesuai dengan UU No. 13 tahun 1968 tentang Bank Sentral bahwa Bank Indonesia mengemban tugas pokok mengatur, menjaga dan memelihara kestabilan nilai rupiah; Mendorong kelancaran produksi dan pembangunan serta memperluas kesempatan kerja dalam rangka meningkatkan taraf hidup masyarakat

Untuk menjalankan tugas pokok yang diembannya maka diperlukan adanya kebijakan dan sasaran yang tepat. Oleh sebab itu diperlukan fakor-faktor produksi atau sumber daya pendukung seperti misalnya manusia, materiil dan mesin. Yang terpenting dari semua faktor produksi atau sumber daya yang ada adalah manusia (SDM). Karena bila dibandingkan dengan sumber daya alam (SDA) yang lain, SDM memiliki keunggulan-keunggulan tertentu yang tidak dimiliki oleh SDA

tersebut. SDM juga telah menjadi perhatian dan tumpuan harapan dunia usaha sekarang ini dan masa depan, sedikitnya ada 3 argumen yang mendasari ini seperti diungkapkan Limas Sutanto (*Pentingnya Sumber Daya Manusia*, 1992), yaitu :

- *Pertama*, sejak saat sekarang terlebih lagi masa depan SDA terutama yang tidak dapat diperbaharui yang justru tidak jarang menjadi penopang penting bagi keseimbangan kesejahteraan hidup manusia. Sehingga lama-kelamaan akan menjadi semakin langka dan mahal harganya dan di masa depan umat manusia akan semakin bersaing untuk dapat menguasai SDA tersebut.
- *Kedua,* adanya kemajuan ilmu teknologi dan ledakan komunikasi yang menghadirkan berbagai kemudahan berkomunikasi bagi kehidupan manusia akan menuntut tersedianya SDM yang berkualitas.
- *Ketiga,* subjek kehidupan dan segala upaya untuk menghadirkan dunia lebih baik untuk manusia itu sendiri.

Dengan mengetahui sedemikian pentingnya SDM, maka sudah sewajarnya bila suatu organisasi perusahaan memberikan perhatian yang lebih terhadap SDM sehingga organisasi perusahaan tersebut dapat menggali dan mengoptimalkan kemampuan SDM. Sehingga pada akhirnya akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas jalannya suatu organisasi perusahaan. Salah satu cara yang dapat dilakukan yaitu dengan memperbaiki kinerja karyawan dimulai dari perbaikan produktivitas manusia-manusia yang mengendalikan organisasi perusahaan tersebut dan juga melakukan usaha-usaha pengembangan bagi karyawannya agar memiliki kemampuan yang sesuai dengan perubahan lingkungan yang sangat cepat, ditunjang dengan pembuatan suatu program penghitungan biaya pengobatan bagi karyawan yang dapat memperlancar dan mempercepat pekerjaan.

Dengan kata lain perusahaan harus mampu menyajikan suatu program yang dapat mengefektifkan dan mengefesienkan pekerjaan perihal penanganan tunjangan kesehatan yang diberikan, dalam hal ini mengenai penghitungan biaya pengobatan, mengingat pekerjaan yang dilakukan pada saat ini masih menggunakan manual. Sebagai salah satu penunjang perubahan kinerja karyawan. Serta perusahaan harus mampu menilai hasil kerja para karyawannya dengan baik dan benar. Karena dengan adanya penilaian kinerja maka perusahaan akan mendapatkan informasi sehingga dapat melakukan perbaikan-perbaikan bagi karyawan serta memberikan pelatihan/training, kenaikan gaji (insentif) dan penghargaan/kenaikan jenjang karier (promosi).

Semua kegiatan yang didasarkan atas hasil dari penilaian kinerja tersebut langsung berpengaruh pada pencapaian tujuan perusahaan, karena berhubungan langsung dengan waktu dan biaya yang dikeluarkan oleh perusahaan. Seperti misalnya dalam mencek, memeriksa dan menghitung biaya pengobatan para karyawan, bila menggunakan program yang telah dirancang, akan mengurangi tingkat kesalahan, lancar, cepat, efektif dan efisien, sehingga dapat menggunakan kelebihan waktunya untuk mengerjakan pekerjaan yang lainnya. Dalam pelatihan dan pengembangan karyawan, maka membutuhkan investasi untuk membiayainya atau mempengaruhi motivasi kerja dari karyawan tersebut dan pada akhirnya akan mempengaruhi kinerja perusahaan secara keseluruhan.

1.2 Identifikasi Masalah

Sesuai dengan latar belakang yang telah dikemukakan oleh penulis maka permasalahan yang berhasil diidentifikasikan penulis adalah sebagai berikut :

1. Pelayanan apa saja yang diberikan perusahaan untuk meningkatkan kinerja pegawai ?
2. Bagaimana proses penanganan kesehatan, khususnya mengenai pengobatan karyawan di Bank Indonesia Bandung ?
3. Bagaimana proses pelayanan kesehatan dapat mencapai sasaran ?

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Maksud dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah untuk memenuhi salah satu syarat Kerja Praktek Jurusan Manajemen Informatika Fakultas Teknik Universitas Komputer Indonesia. Serta menerapkan ilmu yang telah penulis terima di bangku kuliah ke perusahaan tempat penelitian dilakukan, dalam hal ini Kantor Bank Indonesia Bandung.

Tujuan dilaksanakannya Kerja Praktek ini adalah untuk mendapatkan gambaran tentang proses penanganan pelayanan kesehatan karyawan Bank Indonesia Bandung dalam hal melaksanakan layanan pengobatan bagi pegawai/keluarga yang sakit, layanan pencegahan penyakit bagi pegawai/keluarga yang sehat serta program-program penelitian dan penyuluhan, guna meningkatkan produktivitas karyawan Bank Indonesia.

1.4 Metodologi Penelitian

Pengumpulan bahan-bahan yang akan dipergunakan sebagai penulisan Laporan Kerja Praktek di Kantor Bank Indonesia Bandung. Metodologi penelitian yang dilakukan ada 2 cara, yaitu :

1. Studi lapangan (*field research*), yaitu teknik pengumpulan data secara langsung mengenai masalah-masalah yang berhubungan dengan objek penelitian, antara lain dengan cara :
   a. Observasi, penulis melakukan pengamatan langsung pada objek atau lokasi penelitian dan mengumpulkan data yang dibutuhkan.
   b. Wawancara, penulis menanyakan langsung kepada pihak-pihak yang ada kaitannya dengan objek yang diteliti untuk mendapatkan data-data yang dibutuhkan dalam menyusun laporan ini.
2. Studi Literatur (*library research*), yaitu mempelajari data-data tertulis yang terdapat dalam buku-buku, dokumen, peraturan dan catatan kuliah yang erat kaitannya dengan masalah yang akan dibahas dalam laporan ini.

1.5 Lokasi dan Waktu Penelitian

Adapun lokasi penelitian bertempat di Bank Indonesia yang beralamat di Jl. Braga No. 108 Bandung, bagian SDM (Sumber Daya Manusia) Lantai 2. Waktu penelitian dilakukan selama 15 (lima belas) hari, terhitung dari tanggal 16 Agustus 2004 s.d. 03 September 2004, jam kerja dari pukul 07.00 s.d 16.15.

1.6 Sistematika Penulisan

Dalam penyusunan Laporan Kerja Praktek ini penyusun membagi sistematika penulisannya menjadi 5 (lima) bab yang diuraikan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini berisikan Latar Belakang Masalah, Identifikasi Masalah, Maksud dan Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Metodologi Penelitian, Lokasi dan Waktu Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Dalam bab ini dijelaskan mengenai teori yang melandasi pokok permasalahan mengenai Manajemen Sumber Daya Manusia.

BAB III RUANG LINGKUP PERUSAHAAN

Pada bab ini berisikan Bidang Kegiatan, Sejarah Kantor Bank Indonesia, Manajemen dan Organisasi Kantor Bank Indonesia Bandung serta Kegiatan Lapangan.

BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini berisi hasil dan pembahasan dari Kerja Praktek yang telah dilakukan penulis, mengenai Pelayanan Kesehatan Bank Indonesia untuk meningkatkan kinerja dan kepuasan kerja yang tinggi.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Dalam bab ini berisi kesimpulan dari pembahasan dan saran yang menurut penyusun perlu untuk disampaikan.